

lainnya adalah tidak terjadinya penurunan modal kerja karena tidak dicatat sebagai kewajiban seperti halnya anjak piutang dengan *recourse*.

Mengingat biaya anjak piutang yang dikenakan (*factoring charge*) umumnya lebih besar dibandingkan meminjam dana dari bank, Anjak piutang sebaiknya digunakan sebagai alternatif jangka pendek bagi UKM, yaitu membutuhkan kas dalam waktu yang cepat. Untuk jangka panjang, sebaiknya pelaku UKM memilih alternatif pembiayaan yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bakker, Marie H. R., Leora Klepper, dan Gregory F. Udell. 2004. (di-download pada 8 April 2006). "Financing Small and Medium-Size Enterprises with Factoring: Global Growth and Its Potential in Eastern Europe". World Bank Policy Research Working Paper No. 3342. Tersedia di http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=610386.
- De Vries, H. 2004. "A Study into a Perceived Role of Factoring in New Zealand SME Cash Management", *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, Vol. 1 No. 3 / 4, hal. 363-379.
- Epstein, Barry J. dan Ali Mirza Abbas. 2004. *Interpretation and Application of International Accounting and Financial Reporting Standards*. USA, John Wiley & Sons, Inc.
- IAI. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia. (di-download pada 5 April 2006). *Data Kontribusi UKM Terhadap PDB*. Tersedia di www.depkop.go.id.
- Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia. (di-download pada 5 September 2006). *Data Kontribusi UKM Terhadap PDB yang disampaikan dalam Pidato Menteri Kesejahteraan Masyarakat*. Tersedia di http://www.indonesia.go.id/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=3296.
- Kieso, Donald E., J.J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2004. *Intermediate Accounting*, 11th. John Wiley & Sons, Inc.
- Rachmat, Budi. 2003. *Anjak Piutang: Solusi Cash Flow Problem*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Meeks, Felming. (di-download pada 6 April 2006). "Cash Squeeze". *Forbes*. New York: Sept 30, 1991, Vol. 148., tersedia di <http://proquest.umi.com>.
- Soufani, Khaled. 2000. (di-download pada 8 April 2006). "Factoring as a Financing Option: Evidence from the UK", EFMA. Tersedia di http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=251407.
- Spragins, Ellyn E. 1991. (di-download pada 8 April 2006). "Quick Cash: Where the Banks Sending the Borrowers They don't Want Anymore". Inc. Boston: Mar 1991. Vol. 13. Tersedia di <http://proquest.umi.com>.
- Summers, B., dan N. Wilson. 2000. "Trade credit management and the decision to use factoring: an empirical study". *Journal of Business & Accounting*. 27, 1& 2, Hal. 37-68.
- Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 448/KMK.017/2000 tentang Perusahaan Pembiayaan.
- Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 172/KMK.06/2002 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan No. 448/KMK.017/2000 tentang Perusahaan Pembiayaan
- Wijono, Wiloejo Wirjo. 2005. "Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro sebagai Salah Satu Pilar Sistem Keuangan Nasional: Upaya Konkrit Memutuskan Mata Rantai Kemiskinan", *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, November 2005, Hal. 86-100. Tersedia di

www.fiskal.depkeu.go.id/bkf/kajian/wiloejo-1.pdf.

PECC. 2003. (di-download 6 September 2006). **"Financing Small and Medium Enterprises Challenges and Options"**. Pacific Economic Cooperation Council ISSUES. Tersedia di www.pecc.org/publications/papers/issue@pecc/2003/finance-smes.pdf.